

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Alasan Pemilihan Pendekatan Kualitatif.

Menurut Sugiyono (2019) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan *hipotesis*.

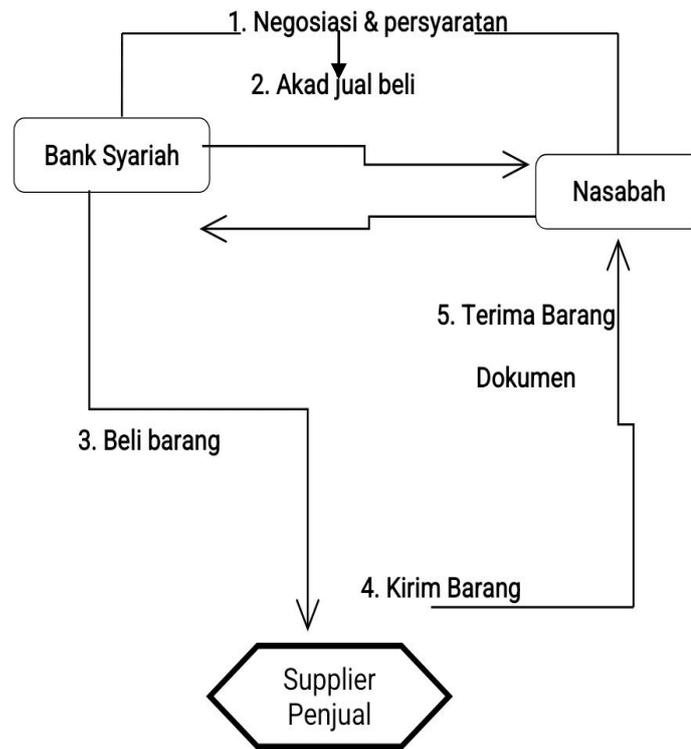
Adapun alasan menggunakan metode kualitatif adalah, karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai Analisis strategi penanggulangan pembiayaan bermasalah di Bank Sumut KCPSY Kota Baru Marelan. Oleh karena itu peneliti terjun langsung untuk mengetahui strategi penanggulangan pembiayaan bermasalah di Bank Sumut KCPSY Kota Baru Marelan. serta mendapatkan informasi mengenai strategi penanggulangan pembiayaan bermasalah tersebut dari objek penelitian, dimana objek dari penelitian ini adalah Bank Sumut KCPSY Kota Baru Marelan. Yang melibatkan pengumpulan data primer dan sekunder yang relevan. Data primer dihasilkan dari wawancara dan *observasi* lapangan, sementara data sekunder berasal dari dokumen dan laporan yang tersedia. Hasil penelitian

ini diharapkan dapat memberikan panduan yang bermanfaat bagi bank dan lembaga keuangan lain dalam mengelola risiko pembiayaan bermasalah.

Berdasarkan hal tersebut, tentu tidak sesuai jika diterapkan pada metode kuantitatif yang mana lebih mengutamakan pada pembuktian hipotesis dengan menggunakan fenomena melalui data statistik berupa angka. Penelitian ini menentukan posisinya untuk mendapatkan gambaran yang lebih inklusif dilakukan pada situasi sosial yang mana melibatkan tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis dari objek penelitian. Sehingga ditemukan data yang sebenarnya terjadi di lapangan.

1.2 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1Prosedur Penelitian
Sumber: Data diolah

Tahapan-tahapan penelitian dalam metode kualitatif terdiri dari :

3.2.1 Tahap Penentuan Topik Penelitian

Dalam penelitian ini, Tahapan penentuan topik penelitian merupakan tahapan awal dalam jalannya proses penelitian untuk menentukan tema dan topik penelitian. Tema atau topik dalam penelitian ini adalah "Analisis Strategi Penanggulangan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kepemilikan Rumah Komersil di PT Bank Sumut KCPSY Kota Baru Marelan".

3.2.2 Tahap Penentuan Rumusan Masalah

Tahapan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Strategi Penanggulangan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kepemilikan Rumah Komersil di PT Bank Sumut KCPSY Kota Baru Marelan serta kendala atau hambatan dalam penanggulangan pembiayaan bermasalah kepemilikan rumah komersil di PT Bank Sumut KCPSY Kota Baru Marelan.

3.2.3 Tahap Pengumpulan Kajian Pustaka

Tahap pengumpulan kajian pustaka dilakukan dengan mengambil referensi yang relevan dari penelitian-penelitian sebelumnya, buku-buku, jurnal, artikel, website serta bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.2.4 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui data *primer* dan data *sekunder*. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan di PT Bank Sumut KCPSY Kota Baru Marelan untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Data *primer* yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui metode wawancara dan observasi terhadap salah satu staf perusahaan, yaitu Bapak Muhammad Syafi'i di PT Bank Sumut Syariah KCPSY Kota Baru Marelan.

Sementara itu, data sekunder adalah data yang diperoleh dari organisasi atau perorangan lainnya. Data sekunder berupa sumber

pustaka yang mendukung penelitian ilmiah, seperti buku referensi, jurnal, artikel, dan website. Berdasarkan data persentase yang diperoleh, termasuk Penanggulangan Pembiayaan Bermasalah Kepemilikan Rumah Komersil periode tahun 2020-2024, data tersebut diperoleh dari Bapak Muhammad Syafi'i selaku *Account Office* (AO) di PT Bank Sumut Syariah KCPSY Kota Baru Marelan.

3.2.5 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Analisis data dilakukan baik selama proses pengumpulan data berlangsung maupun setelah data terkumpul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan induktif sesuai dengan alur penelitian kualitatif. Tahapan analisis data disesuaikan dengan fokus masalah yang diteliti dan temuan data di lapangan, yaitu sebagai berikut:

3.2.5.1 Reduksi Data

Membentuk abstraksi dengan cara menyeleksi data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen. Langkah ini melibatkan pemeriksaan kelengkapan, kesempurnaan, dan kejelasan data.

3.2.5.2 Klasifikasi Data

Mengabstraksi data dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya, baik data primer maupun sekunder.

3.2.5.3 Penyajian Data

Melalui proses pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan, data disusun dalam bentuk teks yang diperluas.

3.2.5.4 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah analisis data dilakukan, poin-poin penting yang dapat menjadi kesimpulan dalam pembahasan penelitian diambil. Hal ini termasuk Strategi Penanggulangan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kepemilikan Rumah Komersil periode 2020-2024 di PT Bank Sumut KCPSY Kota Baru Marelan.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” (Sugiyono, 2019). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi penanggulangan pembiayaan bermasalah untuk kepemilikan rumah komersil dengan akad murabahah di PT Bank Sumut KCPSY Kota Baru Marelan sebagai objek penelitian. Pada akhirnya, objek penelitian ini akan dikembangkan dan disatukan menjadi sebuah kesatuan yang utuh.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti itu sendiri berperan sebagai instrumen utama yang

2	Pengajuan Judul																		
3	Penyusunan Proposal																		
4	Bimbingan Proposal																		
5	Seminar Proposal																		
6	Wawancara Penelitian																		
7	Bimbingan Skripsi																		
8	Sidang Meja Hijau																		

3.6 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data non-numerik yang tidak berupa angka. Data ini biasanya mencakup analisis kondisi saat ini dalam organisasi, membantu penulis dalam mengidentifikasi masalah. Contoh data kualitatif meliputi data dari wawancara, observasi, catatan permasalahan yang pernah dihadapi, dan lain sebagainya.

3.7 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder:

3.7.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, data *primer* diperoleh dengan mengunjungi lapangan untuk mengumpulkan informasi mengenai strategi penanggulangan pembiayaan bermasalah kepemilikan rumah komersil dengan akad murabahah pada PT Bank Sumut KCPSY Kota Baru Marelan, yang melibatkan Bapak Muhammad Syafi'i.

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari organisasi atau individu. Data sekunder ini berbentuk sumber pustaka yang mendukung penelitian ilmiah dan diperoleh dari literatur relevan seperti jurnal.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, *observasi*, dan dokumentasi. Penulis memilih teknik-teknik ini karena penelitian kualitatif ini memerlukan pengumpulan informasi melalui partisipasi langsung, yang meliputi wawancara, pengamatan di lapangan, dan pencatatan dokumen terkait. Teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

3.8.1 Metode *Observasi*

Observasi adalah cara untuk memahami konteks di mana fenomena terjadi dan untuk mengungkap detail yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara atau *survei*. *Observasi* memungkinkan peneliti untuk melihat *interaksi* dan proses secara langsung, sehingga dapat

memberikan wawasan yang lebih mendalam.(Michael Quinn Patton, 2019).

Penulis melakukan pengamatan langsung dilokasi PT Bank Sumut KCPSY Kota Baru Marelandan melakukan *observasi* langsung dengan cara wawancara.

3.8.2 Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang berfokus untuk tujuan penelitian, di mana peneliti dan *responden* terlibat dalam *dialog* yang dirancang untuk *mengeksplorasi* topik tertentu secara mendalam. Wawancara dapat membantu peneliti memahami *perspektif* dan makna yang diberikan oleh *responden* terhadap fenomena yang diteliti(Michael Quinn Patton, 2019).

Penulis melakukan *interaksi* wawancara untuk menghimpun data dalam penelitian ini melalui *dialog* langsung dengan *responden*, yang bertujuan untuk menjelajahi isu-isu penelitian. Dalam pelaksanaan wawancara ini, penulis memanfaatkan panduan wawancara untuk memastikan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian. Penulis melakukan *interaksi* wawancara untuk menghimpun data dalam penelitian ini melalui dialog langsung dengan responden, yang bertujuan untuk menjelajahi isu-isu penelitian. Dalam pelaksanaan wawancara ini, penulis memanfaatkan panduan wawancara untuk memastikan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian. Penulis bertanya dan mendapatkan jawaban dari Bapak Muhammad Syafi'i,

selaku *Account Office* (AO) di PT Bank Sumut Syariah KCPSY Kota Baru Marelan.

3.8.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan meneliti berbagai catatan yang berhubungan dengan data pribadi *responden*. Informasi ini diperoleh dari berbagai sumber seperti makalah, internet, brosur, data-data, dan juga dokumen lapangan atau foto yang *relevan* dengan strategi penanggulangan pembiayaan bermasalah terhadap kepemilikan rumah komersial di PT Bank Sumut KCPSY Kota Baru Marelan.

3.9 Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengujian keabsahan data untuk memvalidasi kebenaran dari hasil penelitian dan sekaligus untuk menguji keandalan data yang diperoleh. Pengujian keabsahan data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

3.9.1 Uji Kredibilitas

3.9.1.1 Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari lapangan. Pengamatan langsung dilakukan beberapa kali dengan berbagai sumber terkait strategi pemasaran produk tabungan simpanan pelajar di PT Bank Sumut KCPSY Kota Baru Marelan.

3.9.1.2 Meningkatkan kecermatan penelitian dengan membaca *referensi* buku dan dokumen-dokumen terkait, serta membandingkan hasil penelitian dengan teori yang ada. Setelah melakukan pengamatan kembali, tidak ada perbedaan antara teori dan praktik di PT Bank Sumut KCPSY Kota Baru Marelan.

3.9.1.3 Melakukan *triangulasi* menggunakan sumber, metode, dan teori. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari seorang staf perusahaan di PT Bank Sumut KCPSY Kota Baru Marelan. *Triangulasi* metode melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan *triangulasi* teori melibatkan pengecekan data dengan teori-teori yang sesuai, dan hasilnya dikonsultasikan dengan objek penelitian.

3.9.2 Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan bergantung pada kesamaan *konteks* antara pengirim dan penerima. Untuk memastikan keteralihan, peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan *konteks*. Peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data yang cukup jika ingin membuat keputusan tentang keteralihan tersebut. Oleh karena itu, laporan penelitian harus memberikan uraian yang rinci, sistematis, dan dapat dipercaya agar pembaca dapat memahami dan memutuskan apakah hasil penelitian dapat diterapkan di tempat lain.

3.9.3 Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan digunakan untuk mencegah kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan *interpretasi* data. Kriteria ini membantu menjaga kehati-hatian dalam proses penelitian agar data dapat dipertanggungjawabkan secara *ilmiah*. Kesalahan yang sering terjadi oleh penulis karena keterbatasan pengalaman, waktu, dan pengetahuan.

3.9.3 Kepastian (*Konfermbility*)

Kriteria ini dipakai untuk mengevaluasi output penelitian dengan memeriksa data dan informasi melalui penafsiran hasil penelitian yang disampaikan oleh pembicara yang relevan (Moleong, 2014).

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Sugiyono, 2019) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang. Penulis menggunakan analisis data berupa metode pemrosesan data yang bersifat kualitatif. Oleh karena itu, dalam pengelolaan data, penulis mengadopsi teknik analisis sebagai berikut:

3.10.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data (*Data Reduction*) merupakan upaya untuk merangkum, memilih aspek-aspek utama, dan memusatkan perhatian

pada elemen-elemen penting yang mempermudah data yang terkumpul di lapangan.

3.10.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*Data Display*) dilakukan dengan cara menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk teks *naratif*. Dengan cara ini, proses penyajian data akan mempermudah pemahaman penulis terhadap situasi yang terjadi, sehingga memungkinkan perencanaan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

Menurut Adiwarmanto A. Pak Karim, Penarikan kesimpulan merupakan tahap penting dalam proses penelitian di mana para peneliti merangkum hasil analisis dan *interpretasi* data yang telah mereka kumpulkan selama penelitian. Ini adalah saat penulis membuat hubungan antara temuan mereka dengan pertanyaan penelitian yang telah diajukan, mengevaluasi *signifikansi* temuan tersebut, dan menyimpulkan *implikasi* serta kontribusi penelitian terhadap bidang yang bersangkutan.